

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Menulis puisi merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh siswa kelas VII. Siswa diarahkan agar mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaannya dalam bentuk puisi. Puisi sebagai karya sastra yang bersifat imajinatif. Sastra imajinatif ini erat kaitannya dengan pengalaman, pemikiran, perasaan yang dalam proses penuangannya memerlukan konsentrasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapat simpulan sebagai berikut.

- 1) Tingkat kemampuan menulis puisi siswa kelas VII-F sebagai kelas eksperimen SMPN 44 Bandung tahun ajaran 2010/2011 dinilai rendah dengan rata-rata nilai sebesar 56 dan uji reliabilitas sebesar 0,93 yang berarti korelasi tinggi sekali. Selain uji reliabilitas, peneliti pun menentukan uji normalitas pada kelas eksperimen. Uji normalitas di kelas eksperimen berdistribusi normal. Dengan $db = 3$, diperoleh χ^2_{tabel} sebesar 7,81 pada tingkat kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa χ^2_{tabel} lebih besar dari χ^2_{hitung} atau $\chi^2_{hitung} (1,84) < \chi^2_{tabel} (7,81)$ untuk pretes kelas eksperimen dan $(1,87) < (7,81)$ untuk pascates kelas eksperimen. Uji homogenitas varian rata-rata pretes-pascates eksperimen dengan

menggunakan rumus $F = \frac{Vb}{Vk}$ diperoleh $F_{hitung} = 2,481$ dan $F_{tabel} = 3,16$.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, yaitu $2,481 \leq 3,16$.

Artinya, data hasil prates-pascates homogen karena $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.

- 2) Tingkat kemampuan menulis puisi siswa kelas VII-C sebagai kelas kontrol SMPN 44 Bandung tahun ajaran 2010/2011 dinilai rendah dengan rata-rata nilai sebesar 54 dan uji reliabilitas sebesar 0,63 yang berarti korelasi tinggi. Selain uji reliabilitas, peneliti pun menentukan uji normalitas pada kelas kontrol. Uji normalitas di kelas kontrol pun berdistribusi normal. Dengan $db = 3$, diperoleh χ^2_{tabel} sebesar 7,81 pada tingkat kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa χ^2_{tabel} lebih besar dari χ^2_{hitung} atau $(1,06) < (7,81)$ untuk prates kelas kontrol dan $(0,29) < (7,81)$ untuk pascates kelas kontrol. Uji homogenitas varian rata-rata prates-pascates kontrol dengan

menggunakan rumus $F = \frac{Vb}{Vk}$ diperoleh $F_{hitung} = 1,860$ serta $F_{tabel} = 3,16$.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, yaitu $1,860 \leq 3,16$.

Artinya, data hasil prates-pascates homogen karena $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.

- 3) Tingkat kemampuan menulis puisi siswa kelas VII-F setelah mengalami penggunaan media video mengalami peningkatan 37,5%. Tingkat kemampuan menulis puisi siswa kelas VII-C menggunakan media gambar mengalami peningkatan 5,6%. Penelitian ini pun menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan varian populasi data skor prates kelas kontrol dengan data prates kelas eksperimen, artinya populasi kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari populasi yang homogen, dapat dilihat dari

hasil uji homogenitas antarkelas. Pada uji hipotesis yang dilakukan untuk menguji kesamaan dua rata-rata, yaitu antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$. Ternyata, $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,29 > 2,39$, jadi H_0 ditolak atau H_1 diterima yang berarti hipotesis yang diajukan peneliti diterima, yakni terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi siswa dengan menerapkan media video.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa rekomendasi. Penggunaan media video ini terbukti dapat diterapkan di sekolah sehingga pembelajaran ini dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru dalam memberikan materi bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menulis puisi. Guna tercapainya tujuan pengajaran bahasa, pengajar Bahasa dan Sastra Indonesia harus aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengemas media pembelajaran, model-model pembelajaran, baik dari segi teknik maupun pendekatan lainnya. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kreativitas siswa dalam pembelajaran.

Peneliti membatasi penelitian pada penggunaan media video dalam keterampilan menulis, yakni kemampuan menulis puisi. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian terhadap penggunaan media video untuk keterampilan berbahasa lainnya, seperti keterampilan berbicara.